

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan salah satu seni yang menggambarkan kehidupan, hakikat manusia, dapat diwujudkan dalam karya sastra dan yang dituangkan dalam bentuk bahasa sebagai media perantara. Keindahan sebuah karya sastra itu sendiri terletak pada isi, makna, dan ekspresinya. Cerita rakyat merupakan salah satu karya sastra yang menggambarkan kehidupan pada zaman dahulu. Hal ini diturunkan secara lisan dari generasi ke generasi hingga menjadi sebuah karya sastra.

Berbicara mengenai karya sastra tentunya juga tidak lepas dari manfaat karya sastra itu sendiri. Sastra disusun dalam bentuk yang baik dan menarik sehingga mampu membuat orang senang apabila membaca, mendengar, melihat atau menikmati karya sastra itu. Dari aspek isi, tentu karya sastra kaya akan manfaat, yang diantaranya terdapat nilai-nilai pendidikan karakter. Akan tetapi, seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, kehadiran sastra-sastra lama tidak lagi mendapatkan perhatian khusus di hati masyarakat, khususnya generasi muda bangsa ini. Karya sastra dalam kumpulan cerita rakyat Bintang merupakan karya sastra lisan dan tulis. Dalam bentuk teks, cerita diceritakan dan diangkat tentang budaya tradisional dan larangan yang tumbuh di kalangan masyarakat Bintang. Cerita rakyat Bintang ini memberikan gambaran sekilas tentang evolusi budaya tradisional yang semakin tergerus oleh kekuatan globalisasi.

Cerita rakyat merupakan warisan budaya nasional yang masih memiliki nilai-

nilai yang patut dikembangkan dan dimanfaatkan untuk kehidupan masa kinidan masa yang akan datang. Di samping struktur yang membangun karya sastra, maka di dalamnya juga terdapat nilai-nilai pendidikan yang dapat diambil oleh pembaca. Nilai adalah sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia. Sesuatu itu bernilai berarti sesuatu itu berharga atau berguna bagi kehidupan manusia.

Manusia yang merupakan individu dengan karakteristik sebagai pembedanya. Karakter merupakan salah satu kualitas dari setiap individu, dan manusia sendiri memiliki sifat baik dan buruk yang menonjol dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai makhluk sosial dan pribadi, harus mampu membedakan secara memadai seperti apa sikap dan kepribadian kita dalam lingkungan kita. Dengan mendidik diri kita sendiri secara positif, kita dapat menanamkan nilai-nilai positif pada generasi penerus sebagai manusia yang memiliki nilai-nilai karakter.

Salah satu faktor yang menambah nilai pendidikan karakter adalah sistem pendidikan formal. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 menjelaskan tentang sistem pendidikan nasional, berbudi pekerti luhur, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokrasi yang bertanggung jawab. Nilai pendidikan sangat penting bagi setiap individu manusia. Nilai pembentukan karakter sangat penting bagi kita sebagai makhluk sosial. Banyak aspek yang bisa menjembatani nilai pendidikan karakter untuk dipelajari dan diterapkan, salah satunya adalah menelaah dan menemukan nilai pendidikan karakter dari karya sastra cerita rakyat.

Uraian diatas dapat dilihat pada perilaku masyarakat modern yang hampir

kehilangan karakter dan kepribadiannya. Hal ini lah yang mengharuskan pemerintah Indonesia memperhatikan kembali sistem pendidikan Indonesia dalam membentuk karakter peserta didik untuk generasi muda. Dalam era globalisasi ini, telah kita ketahui bahwa budaya tradisional perlahan mulai ditinggalkan oleh para penerus generasi bangsa ini. Budaya tradisional ini mulai teralihkan oleh budaya modern yang berkembang dengan begitu cepat. Dalam penelitian ini peneliti akan menyampaikan bagaimana sebuah karya sastra dapat menjadi jalan perantara sebuah nilai pendidikan karakter untuk membantu para generasi penerus bangsa.

Pulau Bintan yang merupakan pulau terbesar di Kepulauan Riau, pulau ini juga memiliki riwayat yang menarik di Tanjungpinang dan Penyengat Kabupaten Bintan sebelumnya merupakan Kabupaten Kepulauan Riau. Kabupaten Kepulauan Riau telah dikenal beberapa abad yang silam tidak hanya di Nusantara tetapi juga di Manca- negara. Wilayahnya mempunyai ciri khas terdiri dari ribuan pulau besar dan kecil yang tersebar di Laut Cina Selatan, karena itulah julukan Kepulauan “Segantang Lada” sangat tepat untuk menggambarkan betapa banyaknya pulau yang ada di daerah ini. Kabupaten Bintan terdapat banyak cerita rakyat baik itu mitos maupun lagenda di setiap tempat atau pulau. Tak dapat dipungkiri Kabupaten Bintan sendiri sangat kental nilai budaya yang masih diterapkan hingga saat ini pada masyarakatnya.

Hasil dari penelitian nilai pendidikan karakter melalui cerita rakyat ini akan diimplementasikan ke pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas X semester 1 Sekolah Menengah Atas Capaian Pembelajaran (CP) Elemen: membaca dan memirsa. Implementasi dalam bentuk bahan ajar LKPD ini dalam Tujuan

Pembelajaran (TP) 10.2 Peserta didik memirsa (video), membaca (teks), mengidentifikasi karakteristik dan nilai-nilai yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat). Nilai-nilai tersebut diantaranya adalah nilai pendidikan karakter. Nilai pendidikan karakter nantinya akan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan di kelas. Hal itu didasarkan dengan alasan yang sangat kuat, karena nilai pendidikan karakter merupakan salah satu point penting dalam membentuk karakter siswa di sekolah dan lingkungan sekitarnya.

Latar belakang diatas menjelaskan alasan bahwa peneliti akan mengangkat kembali budaya tradisional yang memiliki dan dapat diaplikasi melalui nilai pendidikan karakter dengan menggunakan cerita rakyat masyarakat Bintan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadikan penerus bangsa semakin mencintai budaya tradisional yang dapat membentuk nilai pendidikan karakter setiap individu, dan dapat mencintai budaya daerah masing-masing dengan menerapkan sebagai karakter setiap individu. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian agar penelitian mengarah serta mengenai sasaran. Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kumpulan Cerita Rakyat Kabupaten Bintan Kepulauan Riau dan Implementasinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian agar penelitian mengarah serta mengenai sasaran. Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang

menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kumpulan Cerita Rakyat Kabupaten Bintan Kepulauan Riau dan Implementasinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah penelitian ini dipaparkan sebelumnya, masalah penelitian ini yaitu:

1. Nilai pendidikan karakter apa sajakah yang terkandung dalam kumpulan ceritarakyat masyarakat Bintan?
2. Bagaimanakah mengimplementasikannya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas?

1.4 Tujuan Penelitian

★ Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan nilai pendidikan karakter di setiap cerita yang ada di dalam karya sastra kumpulan cerita rakyat masyarakat Bintan.
2. Mendeskripsikan implementasi nilai pendidikan karakter dalam bahan ajar Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini merupakan sasaran yang ingin dicapai setelah melakukan penelitian. Secara operasional manfaat penelitian dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini

sebagai berikut.

1.5.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teori sastra, dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya yang mengkaji cerita rakyat.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi akademisi, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian kajian nilai pendidikan karakter.
- b. Manfaat bagi pembelajaran bahasa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengajaran bahasa Indonesia, khususnya yang berhubungan dengan nilai pendidikan karakter dalam cerita rakyat.

1.6 Definisi Istilah

Pada bagian definisi istilah ini, terdapat beberapa istilah yang digunakan dalam proses penulisan. Hal ini bertujuan untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran pembaca. Istilah-istilah yang dimaksud sebagai berikut:

1. Nilai pendidikan karakter adalah pengetahuan berupa sifat-sifat atau watak yang harus ditanamkan dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Cerita rakyat adalah cerita yang berkembang didalam masyarakat lewat tradisi lisan maupun tulisan.
3. Implementasi dalam bahan ajar adalah penerapan seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan dan cara evaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan